BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Hal itu yang dilakukan masyarakat di lingkungan kantor. Oleh karena itu, Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Manusia dapat dikatakan berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi. Hal ini karena manusia dalam berkehidupan sosial membutuhkan bantuan orang lainnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi sebuah organisasi.Hal inilah yang terjadi pada kehidupan berkomunikasi di kantor PT Mitra Adi Perkasa (MAP). Komunikasi yang digunakan pada PT MAP menggunakan komunikasi langsung dan tidak langsung. Inilah bentuk dari sebuah komunikasi di organisasi. Komunikasi organisasi sendiri secara sederhana, yaitu komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks komunikasi. Komunikasi dalam organisasi juga dapat menjadi manfaat untuk mewujudkan tujuan organisasi dan tujuan perusahaan.

Kegiatan organisasi tidak terlepas dari adanya komunikasi, baik komunikasi antar pegawai maupun komunikasi pegawai dengan atasannya. Kegiatan organisasi akan berjalan dengan lancar apabila adanya komunikasi yang baik dalam perusahaan tersebut. Sehingga komunikasi yang baik antara karyawan dan atasannya atau sesama pegawai sangat berguna dalam menunjang terciptanya suasana kondusif di dalam lingkungan kerja di perusahaan tersebut.

Dalam suatu organisasi, komunikasi berpengaruh terhadap interaksi dan kerjasama yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Orang-orang yang tergabung dalam organisasi serta kedudukannya dalam sebuah struktur organisasi, dituntut untuk bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan.Antara pimpinan dengan bawahan, pimpinan dengan pimpinan ataupun kedudukannya sama harus dapat bekerjasama dan selalu berinteraksi dengan baik. Kerjasama dan interaksi yang terjadi, baik atau tidak hasilnya akan sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang terjadi.

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja pemimpin dan bawahannya. Setiap organisasi maupun instansi pemerintahan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan instansi tersebut akan tercapai. Seorang pemimpin yang dapat menggerakkan secara benar bawahannya dapat mempengaruhi kinerja positif bagi internal instansi sehingga berdampak signifikan terhadap perilaku dan kinerja pegawai.

Salah satu hambatan besar dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah komunikasi. Komunikasi dalam suatu organisasi memegang peranan yang utama terhadap proses kelancaran penyampaian dan pertukaran pesan/informasi dari seluruh publik yang terkait dengan organisasi. Komunikasi tanpa disadari telah menjadi arti penting dalam kehidupan manusia. Untuk menghubungkan individu dengan individu lain agar saling memahami, saling membantu, dan saling melengkapi satu sama lain perlu adanya komunikasi. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses pertukaran makna atau penyampaian pesan dimana

didalamnya terdapat isi dan informasi tersebut untuk menarik dan memikat pendapat umum (opini publik).

Dalam kehidupan organisasi pencapaian tujuan dengan segala prosesnya membutuhkan komunikasi yang baik. Para anggota organisasi mutlak perlu berkomunikasi satu sama yang lain. Komunikasi merupakan bagian integral dari suatu proses manajemen melalui komunikasi interpersonal, kerja sama yang harmonis dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan. Komunikasi merupakan suatu aktivitas yang melekat dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia baik sebagai individu maupun hubungannya dengan manusia lain. Dikatakan aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi menjadi alat yang dipergunakan dalam berinteraksi satu sama lain, dalam suatu kehidupan masyarakat maupun di dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Dalam sebuah organisasi, pengirim dapat berupa seseorang dengan informasi, kebutuhan, atau keinginan dan dengan tujuan mengkomunikasikannya kepada satu atau beberapa orang lain.Selain itu, komunikasi juga merupakan alat interaksi untuk menyamakan persepsi dan mencapai berbagai tujuan individu, kelompok, perusahaan maupun masyarakat. Sedemikian pentingnya komunikasi bagi kehidupan manusia, sehingga komunikasi dipelajari dan dikembangkan guna meningkatkankemampuan berkomunikasi dengan sesamanya dan dapat berkomunikasi secara efektif mencapai tujuan baik tujuan individu maupun tujuan perusahaan.

Pentingnya komunikasi tidak hanya pada hubungan individu yang satu dengan individu yang lain saja, tetapi komunikasi sangat penting bagi individu sebagai pimpinan dan bawahan dalam suatu perusahaan di mana saja. Teknik

berkomunikasi yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan perusahaan. Komunikasi yang berjalan dengan baik sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Komunikasi didefinisikan sebagai suatu pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan yang hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. (Wayne dan Faules, 2000: 31).

Untuk melakukan komunikasi dalam organisasi ini tentunya seorang atasan memiliki gaya komunikasi, yang mana jika gaya komunikasi yang baik terjalin, maka komunikasi tersebut dapat menjadi penghubung dalam melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan di dalam organisasi. Sehingga dalam hal ini, gaya komunikasi dari seorang atasan dirasa dapat menjadi alat untuk memotivasi bawahannya yang akan berakibat pada peningkatan motivasi dalam bekerja.

Komunikasi termasuk dalam komunikasi dari atasan kebawahan, dimana pengertian atasan dan bawahan disini sebagai pimpinan dan karyawan yang saling berinteraksi, yang terjadi disebuah organisasi. Komunikasi disini merupakan suatu proses peningkatan efektifitas kinerja karyawan, dalam kasus merosotnya etos kerja karyawan dan hal-hal yang negatif dalam pola interaksi di dalam perusahaan salah satu faktornya adalah komunikasi internal yang tidak efektif yang di jalankan perusahaan

Di dalam dunia kerja untuk menghadapi persaingan-persaingan yang terjadi, perusahaan dan atasan tentu harus memiliki dan memberikan motivasi kerja terhadap setiap karyawannya. Pemberian motivasi kerja tentu sangat diperlukan di dalam dunia kerja, khususnya untuk karyawan/bawahan. Pemberian motivasi

sendiri diharapkan dapat menunjang kinerja karyawan agar bekerja lebih baik, lebih giat, lebih merasa tertantang dengan pekerjaannya, lebih keras dan sesuai dengan harapan perusahaan dan atasan, sehingga akan mampu untuk menunjukkan kemampuan yang ia miliki, dan mengembangkan kemampuan yang ia miliki, dan lebih bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan.

Gaya komunikasi yang sukses pada umumnya menggunakan gaya komunikasi yang tegas dalam kegiatan sehari-hari dalam memimpin sebuah perusahaan. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin akan memiliki sekumpulan gaya yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang pemimpin disini kurang baik karena pimpinan mengintervensi karyawan dan adanya jalinan komunikasi kurang baik yang dijalankan sehingga terjadinya kesenjangan bagi para karyawan yang mengakibatkan turunnya motivasi kerja bagi para karyawan.

Gaya komunikasi pimpinan sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, sehingga motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawannya baik dan juga berbobot maka dapat dikatakan bahwa pengaruh gaya komunikasi pimpinan berhasil memotivasi kinerja karyawan, karena setiap perkataan yang dikeluarkan oleh pimpinan itu akan di dengarkan oleh seluruh karyawannya. Dalam hal ini operasional manager PT. Mitra Adi Perkasa (MAP) dibagian *marketing* PT Mitra Adi Perkasa.

Komunikasi pimpinan dan bawahan di dalam perusahaan PT Mitra Adi Perkasa (MAP) seorang pemimpin berkomunikasi terhadap bawahan maka dengan berkomunikasi yang kurang baik dan mengintervensi bawahan tersebut sehingga bawahan tidak bisa menyerap secara maksimal apa yang di maksud perintah oleh pemimpin maka kurangnya bekerja sama di dalam suatupekerjaan yang di hadapi untuk menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin, bagaimana seorang pemimpin bisa menghilangkan sebuah hambatan tersebut dan memotivasi bawahan untuk bekerja secara maksimal mungkin di dalam suatu pekerjaan yang ada untuk bisa menghasilkan pekerjaan secara baik.Gejala yang ada antara pimpinan dan bawahan sering terjadi di dalam suatu pekerjaan, mengakibatkan perintah dari pemimpin kepada bawahanya tidak diserap maksimal oleh bawahan. Bagaimana seorang pemimpin tidak bisa berkomunikasi secara efektif dengan bawahanya untuk melakukan suatu perintah di dalam pekerjaan yang akan di lakukan oleh bawahan menghasilkan pekerjaan yang kurang baik dan tidak maksimal.

Hal ini pula yang dibutuhkan orang dalam dunia kerja. Seseorang hanya dapat bekerja dengan baik apabila ia mendapatkan motivasi kerja dari pimpinan. Motivasi kerja tidak hanya bersumber dari dalam diri orang itu saja, melainkan memerlukan perpaduan baik dari diri sendiri, pimpinan, maupun lingkungan kerja itu sendiri. Motivasi kerja menyebabkan pelaksanaan kerja dan pencapaian prestasi yang lebih baik atau sebaliknya. Adapun pengertian motivasi yang menurut Hasibuan yaitu Motivasi adalah mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. (Hasibuan, 2012:141).

Keberhasilan perusahaan mencapai tujuan bukan saja karena masalah keuangan yang memadai, sarana dan prasarana semata, tetapi sangat tergantung pada komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan perusahaan guna menghimpun aktivitas hubungan diantara yang terlibat dalam perusahaan. Komunikasi begitu sangat penting, karena harus diakui bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dengan berkomunikasi secara efektif maka, kegitan-kegitan yang sering dilakukan manusia bisa berjalan dengan baik. Tanpa adanya komunikasi dengan baik mengakibatkan ketidak teraturan dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik itu di rumah maupun dalam suatu organisasi, perusahaan dan dimanapun manusia itu berada.

Dengan demikian pelaksanaan komunikasi sangat diperlukan untuk melancarkan tugas-tugas pegawai dan untuk motivasi bawahan untuk berkerja lebih baik dan semangat untuk berkerja. Sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari jika hubungan antara pimpinan dan bawahan kurang baik maka para pegawai dalam melaksanakan tugasnya akan semakin malas. Tetapi sebaliknya jika hubungan pimpinan dan bawahan baik maka mereka juga dalam melaksanakan pekerjaan akan semakin baik pula.

Berkaitan dengan hal tersebut selain komunikasi setiap organisasi tidak terlepas dari peran pemimpinnya untuk memotivasi bawahanya untuk bersemangat kerja dan menimbulkan hasil yang maksimal baik organisasi publik maupun swasta, Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan kerja (produktivitas) para pegawai, organisasi harus menjalankan usaha-usaha pengembangan pegawai atau

karyawannya. Jadi, pengembangan pegawai adalah untuk memperbaiki efektivitas kerja pegawai dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan.

Pada struktur organisasi terdapat garis hubungan pimpinan dan bawahan yang memiliki garis hubungan antar tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Koordinasi diperlukan untuk memperoleh kesatuan tindak dalam mencapai tujuan perusahaan. Tanpa adanya koordinasi, orang-orang atau fungsi yang ada akan lebih mengejar kepentingannya sendiri sehingga mengorbankan tujuan perusahaan. Koordinasi antar bagian sesuai dengan kegiatan perusahaan akan menjadi salah satu faktor pendukung terhadap kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Terjadinya hambatan komunikasi pimpinan dan bawahan bagian *marketing*PT. Mitra Adi Perkasa (MAP) akan berdampak pada komunikasi antar komponen sehingga dapat mempengaruhi tujuan dari perusahaan tersebut. Pimpinan dan bawahan bagian marketingPT. Mitra Adi Perkasa (MAP) dalam hal ini dituntut untuk tidak terjadi gangguan komunikasi antara pimpinan dan bawahan bagian *marketing* agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan di PT. Mitra Adi Perkasa (MAP). Kenyataanya yang terjadi ialah terjadi komunikasi antara pimpinan dan bawahan bagian *marketing* yaitu kesenjangan antara pimpinan dan karyawan, perbedaan pendapat, sewenang-wenang dan komunikasi yang intensif. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti mengenai gangguan komunikasi antara pimpinan dan bawahan bagian *marketing*. Gaya komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan PT Mitra Adi Perkasa (MAP) bersifat otoriter sehingga mempengaruhi kinerja dan motivasi para karyawan.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas terlihat jelas bahwa, terjadinya kesenjangan dan gangguan komunikasi antara pimpinan dan bawahan bagian *marketing*. Hal ini penting untuk dikaji secara mendalam dengan mengunakan metode-metode penelitian. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang gaya komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dalam motivasi kerja karyawan bagian marketingPT. Mitra Adi Perkasa (MAP).

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan terhadap motivasi kerja Karyawan pada PT. Mitra Adi Perkasa (MAP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan terhadap motivasi kinerja Karyawan pada PT. Mitra Adi Perkasa (MAP).

1.4 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi di dalam komunikasi pimpinan dan bawahan di dalam suatu perusahaan.Penelitian ini diharapkan supaya dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan di kalangan mahaiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi tentang omunikasi Interpersonal pimpinan dan bawahan karyawan PT. Mitra Adi Perkasa (MAP).

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA